BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Bank Jatim Syariah

Unit Usaha Syariah atau Bank Jatim Syariah (BJS) didirikan berdasarkan Surat Bank Indonesia Nomor 9/7/DS/Sb tanggal 4 April 2007 perihal : persetujuan prinsip pendirian Unit Usaha Syariah (UUS), pembuakaan kantor cabang syariah dan anggota Dewan Pengawas Syariah serta Surat Bank Indonesia Nomor 9/148/DPIP/Sb tanggal 24 juli 2007 perihal : Izin pembukaan kantor cabang syariah.

Operasional BJS diresmikan pada hari selasa tanggal 21 Agustus 2007 bertepatan tanggal 8 Syaban 1428 H. Dalam perjalannya selama tujuh tahun beroperasi BJS telah hadir dengan banyak melakukan pengembangan dan inovasi guna memberikan layanan finansial yang terbaik sesuai kebutuhan nasabah melalui beragam produk dengan prinsip syariah.

Sepanjang tahun 2004, BJS telah menambah sejumlah jaringan kantor baru, yaitu 2 kantor cabang di Kediri dan di Malang : 2 kantor cabang pembantu di Madiun dan Jember. Selain itu dalam tahun 2014 terdapat penambahan jaringan berupa peningkatan status cabang pembantu Gresik dan Madiun sebagai kantor cabang; pendirian 5 kantor

cabang pembantu di Blitar, Jombang, Surabaya Utara, Surabaya Barat dan Surabaya Timur; penambahan 50 kantor layanan syariah dan 6 ATM.

Dengan ekspansi jaringan tersebut, akhir tahun 2014 BJS memiliki 5 kantor cabang, 10 kantor cabang pembantu, 97 kantor layanan syariah dan 6 ATM. Sebagai lembaga keuangan yang terpercaya.

Selanjutnya Bank Jatim Cabang Syariah Kediri didirikan dan resmi beroprasional pada tanggal 17 januari 2014, yang beralamatkan di Jalan Diponegoro No. 50B. Pelayanan menjadi salah satu unsur penting dalam pengembangan bisnis bank, khususnya Bank Jatim Cabang Syariah Kediri. Terkait dengan hal itu, Bank Jatim Cabang Syariah Kediri berkomitmen untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam bertransaksi melalui perluasan jaringan, baik jaringan kantor, layanan syariah, maupun electronic channel berupa ATM (*Automatic Teller Machine*, *SMS Banking*, EDC dan *Mobile Banking*.

Bank Jatim Syariah membangun karakter Sumber Daya Insani (SDI) dengan prinsip luhur yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW yaitu insan BJS yang beriman, cerdas, amanah, jujur, berkomunikasi dengan baik. Pribadi demikian diharapkan akan memiliki empati, edifikasi, dan berorientasi hasil yang sepenuhnya mengutamakan layanan focus kepada nasabah. Kami menyebut karakter tersebut dengan BJS FASTER (Fathonah, Amanah, Sidiq, Tabligh, Empati dan Edifikasi, Result Oriented).

2. Visi Misi

Pada bulan Februari 2018 Bank Jatim mengalami perubahan pada Visi dan Misi nya, adapun perubahan Visi dan Misi tersebut dilakukan untuk penyesuaian dalam rangka menghadapi perkembangan perbankan saat ini dan dimasa mendatang serta agar tujuan utama Bank dapat tercapai secara optimal. Dan akan dijadikan dasar dan pedoman bagi seluruh jajaran karyawan dan pengurus Bank. Adapun perubahan Visi dan Misi PT Bank Jatim sebagai berikut :

a. Visi

Menjadi "Bank Regional Terbaik"

b. Misi

Meningkatkan pangsa pasar; Meningkatkan profesionalisme, memiliki integritas yang tinggi dan berorientasi pada kebutuhan pasar; Memberikan nilai yang optimal bagi Pemangku Kepentingan (*stake holder*) dan Pemegang Saham (*share holder*); Memfasilitasi pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah; Mendorong pertumbuhan ekonomi Jawa Timur.

3. Produk-Produk Bank Jatim Syariah

Adapun Produk-Produk dari Bank Jatim Cabang Syariah Kediri adalah sebagi berikut :

a. Produk Pendanaan

1) Tabungan Barokah

Simpanan dengan prinsip Bagi Hasil (Mudharabah) antara Bank dengan Nasabah sesuai nisbah yang telah disepakati, yang penarikannya bisa dilakukan sewaktu-waktu.

2) Tabunganku iB

Simpanan dengan menggunakan prinsip Wadiah Yad Adh Dhamanah dimana simpanan Anda diperlakukan sebagai titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

3) Tabungan Simpel iB

Tabungan yang cocok untuk yang berjiwa muda, kreatif, dan simpel. Diperuntukkan untuk siswa – siswi usia dibawah 17 tahun dan belum memiliki KTP.

4) Tabungan haji amanah

Simpanan yang menggunakan prinsip bagi hasil (Mudharabah) tabungan kepercayaan umat untuk mewujudkan niat dan langkah menuju Baitullah dan insya Allah menjadi Haji yang mabrur.

5) Giro amanah

Sarana penyimpanan dana dengan menggunakan prinsip Wadiah Yad Dhamanah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan media cek atau bilyet giro.

6) Deposito barokah

Simpanan berjangka dalam bentuk Deposito dengan prinsip mudharabah mutlaqah dengan bagi hasil yang bersaing, aman, dan mententramkan.

b. Produk Pembiayaan

1) Multiguna syariah

Fasilitas Pembiayaan yang diberikan Bank kepada Nasabah yang mempunyai penghasilan tetap (fix income) dengan akad Murabahah.

2) Produk Kafalah

Berupa Bank Garansi adalah jaminan yang diberikan Bank kepada pihak ketiga (terjamin) untuk jangka waktu tertentu, jumlah tertentu dan keperluan tertentu, atas pemenuhan kewajiban nasabah (yang dijamin) kepada pihak ketiga dimaksud.

3) Emas iB Barokah

Fasilitas pembiayaan yang diberikan bank kepada Nasabah berdasarkan kesepakatan, dimana nasabah menyerahkan secara fisik barang berharga berupa emas (baik lantakan maupun perhiasan), selanjutnya bank memberikan Surat Gadai sebagai jaminan pengembalian seluruh atau sebagian hutang nasabah kepada bank.

4) Kepemilikan logam emas (KLE) IB barokah

Fasilitas Pembiayaan Kepemilikan Logam Emas iB Barokah (KLE iB Barokah) adalah pembiayaan yang diberikan untuk membantu memiliki Emas Lantakan dengan cara mengangsur setiap bulan.

5) Pembiayaan konsumtif dan produktif

a) Pembiayaan Konsumtif

(1) Pembiayaan Multiguna Syariah

Pembiayaan yang diberikan kepada karyawan pemerintah atau swasta bonafide.

(2) Pembiayaan Pemilikan Kendaraan

Pembiayaan yang ditujukan bagi nasabah yang bermaksud melakukan pembelian/pemilikan kendaraan.

(3) Pembiayaan Pemilikan Rumah

Pembiayaan yang ditujukan bagi nasabah yang bermaksud melakukan pembelian rumah (baru/second).

b) Pembiayaan Produktif

(1) Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan untuk keperluan pengadaan barang yang digunakan untuk modal kerja.

(2) Pembiayaan Investasi

Pembiayaan untuk keperluan pembelian barang-barang yang diperlukan untuk keperluan investasi.

6) Umroh iB Maqbula

Biaya kepada Nasabah yang akan melakukan perjalanan Umroh dengan angsuran tetap sampai dengan jangka waktu pembiayaan.

7) KPR iB Griya Barokah

Pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumtif) maupun renovasi, baik baru maupun bekas, di lingkungan developer maupun non developer, dengan sistem murabahah.

8) Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT)

Memberikan fasilitas kepada nasabah yang membutuhkan manfaat atas barang (sewa) dengan pembayaran tangguh, dengan opsi memiliki dikemudian hari.

9) Pembiayaan Koperasi (PKOP & PKPA)

Pembiayaan yang diberikan kepada koperasi dan/atau anggotanya dengan menggunakan akad Mudharabah.

c. Layanan

1) Surat Dukungan

Merupakan surat keterangan yang diterbitkan oleh Bank Jatim Syariah atas permintaan nasbah untuk kepentingan persyaratan dalam mengikuti tender proyek pemerintah ataupun swasta.

2) Surat Referensi Bank

Surat keterangan yang diterbitkan Bank Jatim Syariah atas permintaan nasabah untuk tujuan tertentu sebagai pernyataan bahwa nasabah tersebut adalah benar-benar nasabah Bank Jatim Syariah.

3) Transfer RTGS

Jasa Transfer uang valuta rupiah antara bank baik dalam satu kota maupun antar kota secara real time. Hasil transfer efektif dalam hitungan menit.

4) Transfers SKN

Jasa pemindahan dana antar Bank dalam wilayah Nasional (untuk transfer) dan satu wilayah kliring lokal (untuk kliring Debet menggunakan sarana Cek, BG dan Nota Debet).

5) Western Union

Adalah jasa pengiriman uang/penerimaan kiriman uang secara cepat (real time on line) yang dilakukan lintas negara, dimana pengirim/penerima tidak harus memiliki rekening di bank atau tidak harus berdomisili tetap di negara pengirim atau di negara tujuan transfer.

6) ATM

a) Bisa di transaksikan di mesin ATM manapun yang bertanda ATM Bersama dan ATM Prima.

b) Bisa ditransaksikan di mesin CDM (Cash Deposit Machine) untuk setoran tunai berupa uang kertas dengan pecahan Rp10.000, 20.000, 50.000 dan 100.000.

c) Bisa difungsikan sebagai kartu debet yang bisa digunakan untuk berbelanja di merchant-merchant yang berlogo Debit BCA.

d) Batas penarikan/pindah buku melalui mesin ATM per hari minimal Rp50.000,00 dan maksimal sebesar Rp10.000.000,- atau sesuai saldo terakhir.

e) Didukung layanan MEPS (Malaysian Electronic Payment System) untuk orang Indonesia yang berada di Indonesia.

f) Penarikan tunai di ATM manapun tidak dikenakan biaya.

g) Transfer antar Bank peserta ATM Bersama maupun Prima secara real time online.

h) Dapat digunakan untuk pembyaran tagihan Telepon, PBB, Tagihan Telkomsel, XL, Esia, dan Fren.

i) Dapat digunakan untuk pembelian pulsa Simpati, As, XL, Esia, dan Fren.

7) SMS Banking

Layanan perbankan berbasis teknologi selular yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan dimana dan kapan saja.

8) Call Center "Info Bank Jatim 14044"

Layanan yang diberikan meliputi : Informasi tentang semua produk Bank Jatim Syariah, informasi saldo, informasi transaksi terakhir, melakukan pengaman dini atas rekening nasabah, seperti hilang kartu ATM, menampung keluhan nasabah terhadap layanan yang kurang memuaskan.

4. Kegiatan Bank Jatim Syariah

Berikut bagian-bagian pelayanan di Bank Jatim Syariah :

a. Pelayanana Nasabah (PN)

1) Memberikan informasi, memperkenalkan serta menawarkan produk Bank Jatim Syariah kepada nasabah atau calon nasabah, seperti tabungan IB, Tabunganku, Giro Amanah, Deposito Barokah, dll.
2) Melayani sesuai kebutuhannya dalam kegiatan seperti pembukaan rekening baru, penutupan rekening, pencetakan rekening Koran, informasi saldo nasabah, pembukaan kartu ATM, mencetak dan menjual buku cek/ bilyet giro, penggantian buku tabungan.
3) Melayani keluhan nasabah yang berkaitan dengan produk Bank Jatim Syariah.
4) Memelihara dan mengadministrasikan semua file data atau rekening- rekening nasabah Bank Jatim Syariah.
5) Melakukan monitor atas deposito yang akan jatuh tempo dan mengkonfirmasi nasabah pemilik deposito tersebut.

6) Mencetak bukti perpanjangan deposito serta memastikan bunga deposito yang diberikan sesuai surat edaran terbaru.
7) Memeriksa stock buku tabungan, ATM, materai, buku giro dll.
8) Memeriksa kembali dokumen dan stempel untuk pembukuan.
9) Melakukan monitor atas save deposit books yang akan ,jatuh tempo dan mengkonfirmasi nasabahnya.
10) Pengelolaan terhadap rekening yang tidak aktif dan bersaldo nihil.
11) Menerima dan menginput pembayaran anak sekolah, serta penerimaan tabungan.
12) Transfer antar Bank.
13) Melakukan kliring (penyelesaian pembukuan dan pembayaran antar bank dengan memindah bukukan saldo kepada pihak yang berhak).
14) Pencairan Cek.

b. Pembiayaan

1) Admin Pembiayaan

a) Mengatur, mengawasi dan melaksanakan kegiatan administrasi dan dokumentasi pemberian pembiayaan serta melakukan kegiatan untuk mengamankan posisi Bank dalam memberikan pembiayaan sesuai dengan hukum yang berlaku.
b) Membuat laporan nominatif.
c) Mengarsip data-data nasabah pembiayaan.

d) Merapikan serta menyimpan jaminan nasabah.

e) Menerima pembayaran angsuran dari nasabah / debitur.

2) Analis Pembiayaan

a) Memberikan informasi, memperkenalkan serta menawarkan produk Bank Jatim Syariah kepada nasabah atau calon nasabah, seperti pembiyaan talangan haji, talangan umroh, KPR IB Griya Barokah, (pembeliaam rumah baru, scond dan renovasi), pembiayaan modal kerja, pembiayaan koperasi pada anggota dll.

b) Melakukan koordinasi setiap pelaksanaan tugas-tugas marketing dan pembiayaan (Kredit) daru unit / bagian berada dibawah super visinya, hingga dapat memberikan pelayanan keutuhan perbankan bagi nasabah secara efisien dan efektif yang dapat memuaskan dan menguntungkan baik bagi nasabah maupun bagi bank syariah.

c) Menganalisis calon nasabah yang mengajukan pembiayaan apakah layak atau tidak dalam memenuhi persyaratan pengajuan.

d) Melakukan monitoring, evaluasi, review terhadap kualiatas portofolio pembiayaan (Kredit) yang telah diberikan dalam rangka pengaman atas setiap pembiayaan (Kredit) yang telah diberikan.

e) Menyusun strategi planning dan selaku marketing/ sosialisasi nasabah baik dalam rangka penghimpunan sumberdana maupun alokasi pemberian pembiayaan secara efektif dan terarah.

c. Sumber Daya Manusia dan Umum

1) Menyelenggarakan usaha-usaha kesekertariatan, personalia, umum dan usaha-usaha lain yang sejenins sepanjang usaha-usaha tersebut menjadi wewenang kantor cabang.
2) Menyelenggarakan kegiatan penghitungan/ pembayaran gaji karyawan, pajak, dan angsuransi pegawai serta hak-hak pegawai lainya.
3) Mengadakan pencatatan dan pendistribusian barang-barang persediaan kepada seluruh penyelia yang membutuhkan serta membuat pertanggung jawaban tiap akhir bulan.
4) Mengelola barang-barang persediaan dan inventaris kantor beserta asset bank sekaligus pengamanannya termasuk asuransi.
5) Menyusun laporan berkala atas kegiataanya.
6) Melakukan pengawasan dan penelitian atas semua kegiatan di unit kerjanya agar sesuai ketentuan, melakukan pencegahan timbulya kesalahan dalam pelaksanaan tugas unit kerjanya serta membuat laporan atas hasil pengamatan jika dipandang perlu.
7) Bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengendalikan biaya yang terjadi di bawah lingkungan wewenangnya.

d. Pramubakti

Menjaga dan memelihara kebersihan, keindahan, dan kenyamanan di dalam dan sekitar kantor serta membantu karyawan yang memerlukan sesuatu guna menjamin kelancaran tugas dan pekerjaannya.

e. *Driver*

Melayani transportasi seluruh karyawan bank baik di dalam maupun diluar kota guna membantu kelancaran operasional tugas dan pekerjaan karyawan.

f. *Security*

Menjaga keamaan atas harta benda atau asset milik Bank yang tersimpan didalam kantor serta disekitar lingkungan gedung kantor dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab pada saat jam kantor maupun diluar jam kantor dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas-tugas tersebut.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan kerangka teori yang ada maka hasil – hasil penelitian, peneliti dapat memaparkan sebagai berikut :

Dalam penelitian ini, kedudukan informan sangat penting karena sebagai sumber data yang utama, oleh sebab itu peneliti memilih dari karakteristik dari segi umur, posisi/ jabatan dan pendidikan. Selain itu dalam penelitian juga terdapat informan kunci yang menjadi narasumber yang

utama. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah karyawan atau pengurus dari Bank Jatim Cabang Syariah Kediri dan sampel pembantu adalah penerima *Corporate Social Responbility* dari Bank Jatim Cabang Syariah Kediri pada tahun 2017 dan 2018. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Karakteristik Informan

No.	Nama	Jabatan	Usia	Pendidikan
1	Debryna Suryadhani	Staf bagian Penyelia SDM	36 Tahun	S1
2	Kukuh Rindoko	Staf bagian Penyelia Umum	33 Tahun	S1
3	Deddy Saputra	Kepala Desa Joho, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri	39 Tahun	SKM
4	Heru N.	Marbot Masjid An-Nur Pare Kediri	38 Tahun	SMA

Temuan dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dalam menjelaskan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini peneliti memaparkan temuan yang hanya berfokus pada penelitian, agar tidak melebar ke fokus pembahasan lain. Fokus penelitian ini hanya membahas 3 poin, yaitu :

1. Pelaksanaan *Corporate Social Responbility* pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri

Suatu perusahaan memiliki tanggung jawab kepada masyarakat, ketika perusahaan itu berdiri. Dalam obyek penelitian pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri juga menerapkan program *corporate social*

responbility. Banyak sekali kegiatan *corporate social responbility* yang dilakukan suatu perusahaan dalam mensejahterakan masyarakat.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Debryna Suryadhani yang mengungkapkan bahwa:

> *"Corporate social responbility merupakan suatu bentuk kepedulian Bank Jatim Cabang Syariah Kediri terhadap masyarakat melalui berbagai kegiatan yang dilakukan dalam rangka penjagaan lingkungan, bentuk partisi pembangunan, norma masyarakat, serta berbagai bentuk tanggung jawab sosial lainnya. Bank Jatim Cabang Syariah Kediri juga memiliki dana tersendiri yang digunakan untuk kegiatan corporate social responbility".*[1]

Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Kukuh Rindoko, bahwa:

> *"Corporate social responbility pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri itu merupakan kontribusi Bank Jatim Syariah dalam berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan khususnya di Kabupaten Kediri dengan memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan".*[2]

Jika perusahaan melakukan *Corporate Social Responbility* dengan benar maka akan mendapat dampak yang positif bagi keberlangsungan perusahaan itu sendiri, dalam hal ini, melaksanakan *Corporate Social Responbility* memiliki tujuan yang ingin dicapai bagi Bank Jatim Cabang Syariah Kediri. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Debryna Suryadhani menjelaskan bahwa:

> *"Tujuan dilakukannya program Corporate Social Responbility yaitu bagaimana pembangunan perusahaan bisa terus eksis berada dalam masyarakat sebagai upaya untuk keseimbangan alam dan lingkungan. Jadi Bank Jatim Cabang Syariah Kediri ini menjadi lebih dikenal masyarakat Kediri secara luas ya untuk meningkatkan citra perusahaan, meningkatkan nilai perusahaan, dan dapat menarik minat para investor dalam menaruh dananya disini,*

---

[1] Wawancara dengan Ibu Debryna Suryadhani, tanggal 17 Desember 2018.
[2] Wawancara dengan Bapak Kukuh Rindoko, tanggal 17 Desember 2018.

> *memotivasi para karyawan, meminimalisasi masalah yang berkaitan dengan hukum/ peraturan, karena memang ketika perusahaan itu berdiri maka diwajibkan mengeluarkan sebagian dananya untuk CSR, selain itu kegiatan dari CSR sendiri dapat menghasilkan profit, jadi banyak sekali tujuan yang dicapai dengan menerapkan CSR pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri".*[3]

Dari tujuan tersebut, tidak lain hanya untuk kemajuan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri. Selain itu, dapat membantu masyarakat pada wilayah Kediri yang kurang bernasib baik. *Corporate Social Responbility* diberikan kepada masyarakat yang benar- benar membutuhkan. Terkait hal itu, Ibu Debryna Suryadhani menuturkan:

> *"Dalam memberikan Corporate Social Responbility, kami tidak langsung memberikan dana cuma- cuma, ada proses bagaimana dana tersebut turun dari pihak kantor pusat dan bekerjasama dengan dinas pada wilayah Kediri. Di wilayah Kediri CSR diberikan pada tahun 2016 itu memberikan dua alat kesehatan berupa defibrillator di RSM Ahmad Dahlan, selanjutnya pada tahun 2017 turut serta membantu pemerintah Kediri dalam program jambanisasi di desa Panggung dan Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, dan tahun 2018 memberikan peredam suara pada Masjid An Nur dan PC pada YPI Al Huda Kediri".*[4]

Data tersebut didukung oleh hasil dokumentasi, berikut dokumentasi *Corporate Social Responbility* Bank Jatim Cabang Syariah Kediri tahun 2016, 2017 dan 2018:[5]

---

[3] Wawancara dengan Ibu Debryna Suryadhani, tanggal 17 Desember 2018.
[4] Wawancara dengan Ibu Debryna Suryadhani, tanggal 3 Januari 2019.
[5] Dokumentasi pada tanggal 30 Januari 2019.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Bank Jatim Syariah Bantu Defibrillator

Salah Satu Bentuk CSR pada RSM Ahmad Dahlan

KEDIRI- Bank Jatim Syariah Kediri melalui program CSR Bank Jatim Peduli memberi bantuan alat pemacu jantung atau defibrillator pada RSM Ahmad Dahlan kota Kediri. Acara ini sebagai tali asih atas kerja sama yang telah terjalin antara kedua belah pihak. CSR tersebut bisa meningkatkan pelayanan rumah sakit pada pasien yang membutuhkan. "Kita terus ingin memberikan pelayanan yang terbaik untuk sinergi pelayanan perbankan dengan pihak rumah sakit lebih lanjut," ujar Avantiono Hadhianto, Pemimpin Divisi Pendukung Bisnis Syariah merwakili direksi.

CSR tersebut sebagai apresiasi atas kerja sama yang telah terjalin antara lain pembiayaan pada koperasi karyawan, penempatan ATM di lingkungan RSM Ahmad Dahlan, serta pendirian Payment Point Bank Jatim Syariah Kediri untuk penerimaan layanan pembayaran rawat inap dan rawat jalan. "Jika perkembangan menggembirakan, kami akan tingkatkan status payment point menjadi kantor kas atau kantor cabang pembantu," ujar Pemimpin Cabang Bank Jatim Syariah Kediri Misbakhul Imam.

Keberadaan payment point itu memudahkan masyarakat luas dan pasien dalam mengakses layanan Bank Jatim Syariah berkaitan dengan rumah sakit atau layanan setoran tunai, transfer bank lain SKN atau RTGS, pembayaran PLN, dan lainnya. Penerimaan CSR langsung diterima oleh Direktur RSM Ahmad Dahlan Kota Kediri dr Erika Widya Lestari MKes. "Kerja sama dengan Bank Jatim Syariah Kediri membuat kita semakin mudah dalam pengelolaan keuangan rumah sakit," ujar dr Erika.

Lebih jauh, dr Erika mengapresiasi adanya fasilitas-fasilitas perbankan yang disediakan oleh Bank Jatim Syariah Kediri. "Kesejahteraan karyawan rumah sakit juga meningkat karena adanya fasilitas pembiayaan pada karyawan baik melalui koperasi atau mandiri," pungkasnya. (adv/tyu)

JEMPOL: Bank Jatim Syariah Kediri menyerahkan bantuan defibrillator pada RSM Ahmad Dahlan sebagai bentuk CSR Bank Jatim Peduli.

Gambar 4.1 Bank Jatim Cabang Syariah Kediri memberikan defibrillator pada RSM Ahmad Dahlan Kediri.

Gambar 4.2 Bank Jatim Cabang Syariah Kediri memberikan bantuan CSR 100 unit jambanisasi.

Gambar 4.3 Penyerahan CSR Bank Jatim Peduli pada Masjid An Nuur Pare.

Gambar 4.4 Gambar bantuan CSR berupa 2 unit PC pada YPI Al Huda.

Hal ini diperkuat dengan Bapak Kukuh Rindoko yang mengungkapkan bahwa:

> *"Program CSR pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri Peduli tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa bekerjasama atau berperan sebagai pendukung kegiatan dan berpartisipasi dalam sebuah kegiatan yang strategi, tujuan atau target ditentukan pihak lain sebagai mitra dengan pihak, seperti event organizer, LSM, Institusi pendidikan, pemerintah Kediri dan lainnya selama*

> *memiliki visi, misi, tujuan yang sama dan dibawah koordinasi perusahaan. Kalau tidak begitu, CSR Bank Jatim Syariah dapat pula berupa bantuan bencana alam, beasiswa dan lain-lain yang Bank Jatim Syariah disini merupakan pihak dermawan yang siap berderma setiap saat".*[6]

Data tersebut didukung dengan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 30 Januari 2019. Peneliti terjun langsung kepada penerima CSR Bank Jatim Cabang Syariah Kediri pada tahun 2017. Berikut wawancara dengan Bapak Deddy Saputra, selaku kepala Desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri:

> *"Pada tahun 2017 Bank Jatim Cabang Syariah Kediri memang ikut membantu program pemerintah Kabupaten Kediri, yakni berupa jambanisasi. Karena memang di Desa Joho ini sangat kurang peduli dengan kesehatan dan sering buang kotoran di Sungai. Sebelum mendapatkan bantuan, terlebih dahulu desa ini membuat proposal agar mendapatkan bantuan berupa dana dan diberikan kepada pemerintah kabupaten Kediri, nah, atas usulan pemerintah kabupaten Kediri dengan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan maka menyodorkan kepada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri sehingga desa ini mendapatkan CSR".*[7]

Hal itu senada diungkapkan oleh Ibu Debryna Suryadhani yang mengatakan bahwa:

> *"CSR yang diberikan oleh Bank Jatim Syariah itu atas rekomendasi pemerintah Kediri, setelah itu kami membuat surat persetujuan yang ditujukan kepada Corporate Secretary Bank Jatim Kantor Pusat".*[8]

Menurut buku yang dibaca peneliti, suatu terobosan besar mengenai tanggung jawab perusahaan yaitu "*tripel botton line*" yang dikemukakan John Elkington, konsep tersebut mengakui bahwa jika perusahaan ingin

---

[6] Wawancara dengan Bapak Kukuh Rindoko tanggal 10 Januari 2019.
[7] Wawancara dengan Bapak Deddy Saputra dan Observasi pada tanggal 30 Januari 2019.
[8] Wawancara dengan Bapak Kukuh Rindoko tanggal 10 Januari 2019.

sustainable maka perlu diperhatikan 3P.[9] Selain mengejar profit, perusahaan juga mesti memperhatikan dan terlibat dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).

Melalui integrasi tiga pilar bisnis tesebut, Bank Jatim Syariah telah merintis arah pengembangan bisnis dalam jangka panjang melalui hasil usaha yang berkelanjutan guna memberikan manfaat yang lebih besar bagi perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan. Terkait hal itu, Bapak Deddy Saputra mengungkapkan:

> *"Bank Jatim Cabang Syariah Kediri memberikan Corporate Social Responbility yang bermanfaat bagi warga desa dan lingkungan, jamban tersebut sampai sekarang masih dimanfaatkan dengan baik oleh warga, dan warga menjadi tidak buang kotoran lagi di Sungai, sehingga lingkungan menjadi bersih".*[10]

Dari pendapat tersebut mengungkapkan bahwa *Corporate Social Responbility* pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri telah terlaksana dengan baik pada tahun 2017. Hal tersebut salah satunya untuk mengembangkan eksistensi Bank Jatim Syariah sendiri selain untuk (*people*) dan (*planet*).

Namun hal itu, tidak senada dengan penerima *Corporate Social Responbility* tahun 2018 pada Masjid An-Nuur Pare Kediri. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Heru N. Yang merupakan marbot Masjid An-Nuur, yang mengatakan:

---

[9] Setya Kusuma Ningrum, NIM 322108036. Skripsi. Muamalat. Tahun 2012 dengan judul : *Implementasi Corporate Social Responbility dan produk Qhordul Hasan di BMT Pahlawan Tulungagung (studi komparatif),* hal 25-27

[10] Wawancara dengan Bapak Deddy Saputra pada tanggal 30 Januari 2019.

> *"Bank Jatim Syariah Kediri pada tahun 2018 memberikan bantuan berupa dana untuk peredam suara pada masjid ini, namun pada saat ini peredam suaranya sudah "jebol" yang berada di plafon- plafon dan tidak bermanfaat dengan baik. Karena Masjid ini begitu luas dan sehingga tidak masuk dalam peredam suara. Jadi kini memakai sound system agar suara yang masuk terdengar keras. Kan sayang sekali mbak jika tidak termanfaatkan dengan baik padahal dana yang dikeluarkan juga lumayan besar dan masih belum genap satu tahun sudah rusak".*[11]

Dari hasil wawancara dengan Bapak Heru N. Peneliti melihat langsung kondisi peredam suara pada Masjid An Nuur Pare Kediri yang berada pada plafon Masjid, dan memang benar kondisinya sudah tidak baik lagi. Sehingga perlu pembenahan. Maka dari itu, perusahaan perlu melakukan evaluasi program, untuk mengukur sejauh mana efektifitas CSR.

Terkadang terdapat kesan evaluasi dilakukan apabila program gagal, sedangkan jikalau program tersebut berhasil, justru tidak dilakukan evaluasi. Padahal evaluasi mestinya tetap dilakukan baik saat kegiatan itu berhasil atau gagal. Bahkan kegagalan atau keberhasilan dapat diketahui setelah program atau kegiatan itu dievaluasi.

Evaluasi juga bukan tindakan mencari-cari kesalahan, atau mencari kambing hitam. Evalusi justru dilakukan ntuk pengambilan keputusan, misalkan keputusan untuk menghentikan, melanjutkan atau memperbaiki dan mengembangkan aspek-apek tertentu dari program yang telah diimplementasikan.[12]

---

[11] Wawancara dengan Bapak Heru N. pada tanggal 14 Maret 2019.

[12] Yusuf Wibisono, *membedah konsep dan aplikasi CSR (Corporate Sosial Responsibility)*… hal . 127-131

Terdapat data untuk tahun 2014- 2016, dimana realisasi penggunaan dana dalam program Bina Lingkungan oleh Bank Jatim adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Realisasi CSR Periode 2014 - 2016

Realisasi CSR Periode 2014- 2016 Per Bidang CSR Realization by Sector in 2014 – 2016					
No	**Bidang**	**2014**	**2015**	**2016**	**Sectors**
1.	Pendidikan	2.052.673.500	1.000.104.927	2.507.593.420	Education
2.	Kesehatan	4.208.046.000	2.348.661.204	3.526.666.780	Health
3.	Kebudayaan	538.058.000	396.000.000	450.100.000	Culture
4.	Sosial & UMKM	8.674.904.000	7.065.898.260	7.693.460.397	Social
	Total	15.473.681.500	10.810.664.391	14.177.820.597	Total

PT Bank Pembangunan Dearah Jawa Timur Tbk, tahun 2016, hal 23

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari Bank Jatim Cabang Syariah Kediri serta data yang terdapat pada Bank Jatim mengungkapkan bahwa kepercayaan dalam sebuah jaringan lembaga memang harus dijaga dengan baik dan dana realisasi CSR yang dibuka secara transparan oleh perusahaan. Pelaksanaan tanggung jawab sosial juga merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara sebuah perusahaan dengan *stakeholder*, termasuk didalamnya ada pelanggan, masyarakat, pegawai komunitas, investor, pemerintah, supplier, bahkan kompetitor.

2. *Corporate Social Responbility* dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan

Tujuan dari suatu perusahaan bukan hanya untuk memenuhi keinginan *shareholders* tetapi juga *stakeholders.* Perusahaan yang ideal yang diminati oleh investor tidak hanya dilihat pada fundamental saja,

melainkan juga melihat pada *good corporate governance*, dimana salah satu gagasan utamanya adanya *corporate social responbility*.

Nilai perusahaan adalah kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.[13] Implementasi *corporate social responbility* pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri dalam meningkatkan nilai perusahaan itu adalah masuknya hubungan sebagai mitra kerja.

Hal ini sebagaimana ibu Debryna Suryadhani menuturkan:

> *"Corporate social responbility dalam Bank Jatim Cabang Syariah Kediri kalau dalam meningkatkan nilai perusahaan itu dalam hubungan mitra kerja. Nah dalam hubungan mitra kerja itu nanti, Bank Jatim Cabang Syariah Kediri menjadi lebih dikenal masyarakat, sehingga banyak masyarakat yang percaya pada Bank Jatim Syariah dan menyimpan dananya disini".*[14]

CSR tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Namun, tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines*. Jadi selain finansial ada juga sosial dan lingkungan, karena kondisi keuangan saja tidak menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan.

---

[13] Moch. Ronni Noerirawan, Skripsi: "*Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)*" (Semarang : Undip, 2012), hal 10

[14] Wawancara dengan Ibu Debryna Suryadhani tanggal 21 Januari 2019.

Hal senada diungkapkan oleh bapak Kukuh Rindoko, yang menjelaskan bahwa:

> *"Jadi, pengaruh CSR dalam meningkatkan nilai perusahaan itu sebagai mitra kerja, yang nantinya semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan Bank Jatim Syariah terhadap lingkungan, maka image perusahaan di mata masyarakat menjadi meningkat. Investor akan lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra baik di masyarakat, sebab semakin baik citra Bank Jatim Syariah, maka loyalitas konsumen semakin tinggi. Dari hal tersebut ya kami berharap tingkat profitabilitas juga meningkat. Dan jika berjalan lancar maka nilai saham akan meningkat pula".*[15]

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan, dan hal tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan *stakeholder*, dimana didalamnya terdapat kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pelaksanaan CSR pada perusahaan dapat dilihat dari harga saham dan laba perusahaan sebagai akibat dari para investor yang menanamkan saham di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri, karena dengan perusahaan yang melaksanakan program CSR dengan baik, diharapkan nilai perusahaan akan dinilai dengan lebih oleh investor.

3. *Corporate Social Responbility* pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri dalam Perspektif Islam

Islam mendorong kita untuk memperlakukan setiap muslim secara adil terhadap sesama manusia. *Corporate social responbility* dilaksanakan untuk memenuhi tanggung jawab perusahaan dan sebagai tolong- menolong sesama manusia.

[15] Wawancara dengan Bapak Kukuh Rindoko tanggal 21 Januari 2019.

Pada dasarnya implementasi *Corporate social responbility* Islami berhubungan dengan akhlak dalam melaksanakan *business process.* Sementara CSR sekular lebih kepada program *filantropi*. Islam tidak melihat apa yang dihasilkan seseorang namun bagaimana proses ia mendapatkan hasil tersebut.

Dalam penerapannya *corporate social responbility* pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri itu memiliki sedikit perbedaan dengan Bank Konvensional yakni beberapa unsur yang menjadikannya ruh sehingga dapat membedakan CSR dalam perspektif Islam dengan CSR secara universal. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Debryna Suryadhani:

> *"Sebenarnya dalam corporate social responbility semua perusahaan itu sama, dalam perspektif Islam atau universal, yang pada dasarnya untuk menolong sesama manusia yang membutuhkan. Programnya harus bersesuaian dengan maslahah. Unsur- unsur yang menjadikan berbeda dengan universal, seperti unsur keseimbangan, dimana menyeimbangkan antara hak untuk orang lain, hak lingkungan sosial dan hak alam semesta, unsur kemanusiaan dimana disini Bank Jatim Cabang Syariah Kediri melakukan kontribusi bukan hanya untuk kewajiban saja, namun kita berniat untuk membantu sesama manusia, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi manusia lainnya, dan amanah atau dapat dipercaya bagi masyarakat, yang mana semua unsur itu saling melengkapi satu sama lain".*[16]

Dari tanggapan tersebut jelas bahwa Bank Jatim Syariah memiliki beberapa unsur yang sudah sesuai dengan syariah. Hal ini juga diungkapkan oleh bapak Kukuh Rindoko yang mengatakan:

> *"Dalam perspektif Islam, corporate social responbility sangat didukung, sebab tidak dapat dipungkiri bahwa bisnis menciptakan berbagai permasalahan sosial, dan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri bertanggungjawab menyelesaikannya. Ya bukan Bank Jatim*

[16] Wawancara dengan Ibu Debryna Suryadhani tanggal 10 Januari 2019.

> *Syariah saja, namun semua perusahaan juga mengalami hal yang sama. Ketika perusahaan mulai berdiri, maka saat itu juga bisnis membutuhkan sumber daya alam untuk kelangsungan usaha, sehingga setiap perusahaan yang berdiri bertanggung jawab untuk memeliharanya. Kita diberi kepercayaan oleh stakeholder dan oleh sebeb itu kita sebagai lembaga, ya harus amanah. Menjaga keseimbangan alam dan sosial harus tetap terjaga, bersamaan dengan operasional bisnis, yang mana hal itu dapat di implementasikan lewat CSR".*[17]

Jadi pada intinya *corporate social responbility* dalam perspektif Islam dalam pelaksanaannya adalah kekayaan itu tidak boleh menumpuk pada satu kelompok tertentu saja. Sebab Islam sangat mengutuk perilaku mengumpulkan harta. Dalam hal ini, realisasi dari konsep ajaran ihsan seperti yang dikemukakan ibu Debryna Suryadhani sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Ihsan merupakan melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain demi mendapatkan ridho Allah SWT. Bukan hanya ihsan saja, namun keseimbangan atau al-adl, bermanfaat bagi sesama manusia dan amanah, adalah saling berhubungan satu sama lainnya dalam konsep *corporate social responbility* dalam perspektif Islam.

C. Analisis Data

1. Analisis *Corporate Social Responbility* pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri

Implementasi *corporate social responbility* menjadi suatu kewajiban ketika suatu perusahaan mulai didirikan, termasuk didalamnya Bank

[17] Wawancara dengan Bapak Kukuh Rindoko tanggal 10 Januari 2019.

Syariah. Hal ini lebih ditujukan perusahaan dengan adanya tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan, yang dilaksanakan dengan transparan serta perilaku etis yang memberikan kontribusi atau sumbangan atas pembangunan berkelanjutan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat, memperhitungkan harapan para *stakeholder* dan diharapkan sudah mematuhi ketentuan- ketentuan hukum yang berlaku.

Secara yuridis, Bank Syariah bertanggung jawab kepada banyak pihak (*stakeholder*), yaitu nasabah penabung, pemegang saham, investor obligasi, regulator, pegawai perseroan, pemasok, serta masyarakat dan lingkungan, sehingga, implementasi *corporate social responbility* merupakan suatu kebutuhan bank syariah. Seperti halnya pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Bank Jatim Cabang Syariah Kediri sudah melaksanakan *corporate social responbility* dengan baik setiap tahunnya namun diperlukan sebuah evaluasi pada setiap program CSR yang dilakukan. Hal tersebut dibuktikan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri melalui *corporate social responbility* yang diberikan, yang menjadi kegiatan positif rutinitas setiap tahunnya kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan, berupa bantuan fisik, pelayanan kesehatan, pembangunan masyarakat, outreach, dan lain-lain yang melalui prosedur hukum yang berlaku. Namun pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri dalam melakukan kegiatan *corporate social responbility* perlu melakukan kegiatan evaluasi setelahnya.

2. *Corporate Social Responbility* dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan

Tanggung jawab sosial muncul dan berkembang sejalan dengan interelasi antara perusahaan dan masyarakat. Dampak yang timbul dari perkembangan dan peradaban masyarakat yang semakin hari semakin tinggi, khususnya akibat perkembangan ilmu sehingga meningkat kesadaran dan perhatian lingkungan yang memunculkan tuntutan tanggung jawab sosial perusahaan.

Untuk itu perusahaan harus mampu menggabungkan *market value* dari perusahaan dan keharmonisan pihak-pihak terkait. Perusahaan ideal yang diminati oleh investor tidak hanya dilihat pada fundamental saja, melainkan pada *good corporate governance*, yang didalamnya terdapat *corporate social responbility*. Begitupun dengan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

Dalam implementasinya, Bank Jatim Cabang Syariah Kediri telah melaksanakan *corporate social responbility* dengan baik, seperti yang dilihat oleh peneliti dalam observasi, wawancara dan melakukan dokumentasi pada perusahaan tersebut, ketika suatu perusahaan menerapkan *corporate social responbility* dengan baik dan benar serta sesuai dengan prosedur yang berlaku. Maka perusahaan tersebut dinilai baik oleh para investor. Namun hal tersebut, jangan sampai lepas pada tahap evaluasi yang dapat membantu perusahaan dalam mengupayakan perbaikan-perbaikan yang perlu berdasarkan rekomendasi yang diberikan.

Dengan adanya *corporate social responbility*, Bank Jatim Cabang Syariah Kediri menjadi banyak ber-mitra dengan banyak instansi pemerintah, organisasi, dan komunitas. Dan lewat kondisi itu, Bank Jatim Syariah menjadi lebih dikenal masyarakat luas akan citranya baiknya, sehingga banyak masyarakat, investor yang mempercayakan menyimpan uangnya pada Bank Jatim Cabang Syari'ah Kediri, hal ini dapat dilihat dengan bertambahnya nasabah setiap tahunnya pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri, yang menerapkan prinsip *good corporate governance* yang didalamnya terdapat *corporate social responbility*.

3. *Corporate Social Responbility* pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri dalam Perspektif Islam

Corporate social responbility merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam Islam. Allah SWT adalah pemilik mutlaq (haqiqiyah) sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara (temporer) yang berfungsi sebagai penerima amanah.

Sebuah Lembaga Keuangan Islam penerapan sistem manajemen yang baik harus mengacu pada beberapa unsur yang menjadikannya ruh sehingga dapat membedakan *corporate social responbility* dalam perspektif Islam dengan *corporate social responbility* secara universal. Dimana beberapa unsur tersebut harus sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah.

Pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri penerapan unsur- unsur yang mana pihak Bank harus sesuai dengan Al Adl, Al Ihsan, manfaat, dan amanah tersebut telah membuktikan bahwa Bank Jatim Cabang Syariah

Kediri juga menerapkan unsur-unsur *corporate social responbility* dalam perspektif Islam, dan tentunya dalam operasionalnya menerapkan prinsip *good corporate governance* yang sistem operasionalnya tentunya berbasis syariah.

Penerapan beberapa unsur yang menjadikan perbedaan antara *corporate social responbility* dalam perspektif Islam dan secara universal harus diterapkan dengan baik oleh masing-masing karyawan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri dalam pemberian *corporate social responbility* kepada masyarakat. Implementasi *corporate social responbility* pun, tidak terlepas dengan kepentingan perusahaan itu sendiri, baik kepentingan internal maupun eksternal. Selain itu, juga untuk menciptakan citra baik dimasyarakat, menciptakan kinerja perusahaan yang benar- benar amanah, meningkatkan keseimbangan antara hak orang lain, hak lingkungan dan hak alam semesta, dan sebaik baik manusia adalah bermanfaat bagi manusia lainnya, dan hal itu tercipta dalam kegiatan *corporate social responbility*.

Bank Jatim Syariah juga mempunyai cara tersendiri untuk menumbuh kembangkan perusahaan yaitu dengan menambah kepercayaan masyarakat melalui *corporate social responbility*. Dengan *corporate social responbility* menjadi banyak instansi pemerintah Kabupaten Kediri yang berdatangan dan bermitra dengan perusahaan ini.